

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini ditandai adanya pemanfaatan internet yang semakin meluas. Internet sebagai penyampai informasi kini sudah menjadi kebutuhan, dirasakan dari manfaatnya yang cukup besar terutama dalam kegiatan seperti transaksi, komunikasi, diskusi, maupun sebagai wadah penyedia informasi. Semua wilayah di Indonesia baik daerah perkotaan dan pedesaan telah menggunakan teknologi ini, meskipun pemanfaatannya belum merata antara perkotaan dan pedesaan.

Desa Mulyo Sari adalah desa yang terletak di Kecamatan Way Ratai, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung yang menginginkan adanya penggunaan teknologi berupa web desa. Salah satu peran dari pembangunan desain web desa tersebut adalah untuk memberikan akses yang luas dan mudah untuk memuat profil desa juga tentang struktur organisasi, jumlah penduduk, dan informasi potensi desa yang dimiliki oleh Desa Mulyo Sari. Salah satu desain yang terdapat pada web desa ialah perihal surat menyurat yang bertujuan mempermudah masyarakat desa mengaksesnya melalui web desa tanpa harus datang langsung ke balai desa.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya Periode I tanggal 1 Februari – 1 Maret Tahun 2023 bertemakan **“Dengan Ekonomi Kerakyatan Pulih Lebih Cepat Bangkit Lebih Kuat”** diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan dan mengembangkan perekonomian Desa Mulyo Sari. Terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Trimulyo, salah satunya adalah Kerupuk Klangeran. Namun terdapat beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM seperti kurangnya kesadaran untuk memberi identitas pada produk UMKM seperti logo pada kemasan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul **“PEMBUATAN DESAIN WEB DAN LOGO PADA UMKM KERUPUK KLANGERAN DI DESA MULYOSARI”**.

1.2 Profil dan Potensi Desa

Desa Mulyo Sari awalnya merupakan salah satu pemekaran desa dari desa induk Desa Gunung Rejo, Kecamatan Way Ratai. Awal berdirinya Desa Mulyo Sari dikarenakan begitu luasnya Desa Gunung Rejo dengan jumlah dusun 16 dusun yang berdampak kurang meratanya pembangunan, pada akhirnya sarana dan prasarana di Desa Gunung Rejo banyak sekali yang belum tersentuh oleh pembangunan, maka dari itu keenam dusun dari wilayah Desa Gunung Rejo yaitu Dusun Taman Sari, Candi Mulyo, Gunung Sari, Lebak Sari, Fajar Bulan, dan Mulyo Sari. Dari beberapa kepala dusun dan beberapa tokoh masyarakat, agama, dan pemuda menyepakati untuk memekarkan diri dari Desa Gunung Rejo dan membentuk kepanitiaan pemekaran desa baru yang diberinama “**Mulyo Sari**”. Pembagian Wilayah Pemerintahan Desa Mulyosari adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pembagian Wilayah Desa Mulyosari

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH RT	JUMLAH KAUM	JUMLAH HANSIP
1	TAMANSARI	6	1	2
2	CANDIMULYO	2	1	1
3	GUNUNGSARI	5	1	2
4	LEBAKSARI	3	1	2
5	FAJARBULAN	2	1	1
6	MULYOSARI	3	1	2
Jumlah		21	6	10

Terdapat beberapa potensi desa yang ada di Desa Mulyo Sari yakni tanah kosong yang memiliki luas 3 hektar dan embung yang akan di rencanakan untuk dijadikan tempat wisata seperti taman. Saat ini perencanaan tersebut masih dalam proses rancang desaian tata letak. Kemungkinan beberapa tahun yang akan datang proyek ini dapat terlaksana. Selain itu terdapat AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) yang mejadi salah satu ciri khas dari desa Mulyo Sari, yang masih berjalan sampai saat ini.

1.2.1 Profil BUMDES

Nama Bumdes : Mulya Jaya
Tanggal Berdiri : 17 Desember 2015
Ketua : Supriyadi
Sekretaris : -
Bendahara : -
Karyawan : Susi dan Ulum

Bumdes Mulya Jaya di Desa Mulyo Sari memiliki asset tetap yaitu Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang dipimpin oleh Bapak Manto.

1.2.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Suratno
Berdirinya UMKM : 2016 Sampai dengan saat ini
Nama UMKM : Kerupuk Klangean Barokah
Produk yang dihasilkan : Kerupuk Klangean

UMKM Kerupuk Klangean bapak Suratno berada di Dusun Gunung Sari, Desa Mulyo Sari, Kec. Way Ratai, Kab. Pesawaran. Usaha ini sudah beroperasi sejak tahun 2016 tanpa memperkerjakan karyawan dalam memproduksi Kerupuk Klangean. Sistem pemasaran Kerupuk Klangean bapak Suratno masih dilakukan dengan cara menjual kewarung-warung atau sekitar desa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam laporan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembuatan desain web desa mulyosari?
2. Bagaimana pembuatan logo pada kemasan UMKM kerupuk Klangean?

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat desain web desa untuk memberikan tampilan profil desa serta potensi desa agar memiliki identitas yang dapat diakses oleh masyarakat umum, dan memudahkan masyarakat desa dalam perihal surat menyurat seperti Surat Keterangan Domisili, Izin Usaha dan Keterangan Tidak Mampu.
2. Membuat logo pada kemasan kerupuk klangenan agar memiliki identitas pada produk UMKM tersebut.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari program PKPM ini yaitu :

1. Memberikan informasi seputar Desa Mulyosari yang dapat diakses oleh umum dimana saja melalui internet dan memudahkan masyarakat desa mengambil form surat keterangan yang dibutuhkan tanpa harus mengantri dan datang kebalai desa.
2. Masyarakat luar akan lebih mudah mengetahui tentang informasi UMKM Kerupuk Klangean.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Pelaksanaan PKPM di Desa Mulyo Sari dilakukan dengan kerjasama tim yang telah dibagi dalam beberapa program kerja masing-masing individu dan melibatkan beberapa mitra antara lain yaitu :

1. Kepala Desa beserta Aparatur Desa Mulyo Sari
2. UMKM Sale Pisang
3. UMKM Kerupuk Klangean
4. UMKM Bakso Rizki
5. UMKM Gula Aren
6. Masyarakat
7. Sekolah Dasar Negeri 02 Way Ratai